

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Lembar Persembahan	
Lembar Motto	
I. PENDAHULUAN	1
I. 1. Pengertian Judul	1
I. 2. Latar Belakang	1
I. 2.1. Latar Belakang Kebutuhan Obyek	1
I. 2. 2. Latar Belakang Permasalahan Arsitektural	1
I. 3. Permasalahan	3
I. 3. 1. Permasalahan Umum	3
I. 3. 2. Permasalahan Khusus	3
I. 4. Skema Pola Pikir	5
II. ANALISA DAN GAGASAN RANCANGAN	6
II. 1. Gagasan Peruangan	6
II. 1. 1. Profil Pengguna	6

II. 1. 2.	Pola Kegiatan	6
II. 1. 3.	Fasilitas	8
II. 1. 4.	Persyaratan Ruang Terapi	11
II. 1. 5.	Program Ruang	14
II. 2.	Gagasan Tata Masa	17
II. 2. 1.	Lokasi dan Site	17
II. 2. 2.	Analisa Tapak	19
II. 2. 3.	Pengelompokkan Ruang	20
II. 2. 4.	Zoning	21
II. 3.	Gagasan Penekanan Bangunan	23
II. 3. 1.	Konsep Terapi Integrasi Sensoris	23
II. 3. 2.	Penerapan Konsep Pada Ruang Terapi	26
III. LAPORAN PERANCANGAN		30
III. 1	Situasi	30
III. 2	Site Plan	31
III. 3	Ruang Terapi Edukasi Autis	32
III. 4	Ruang Terapi Edukasi ADHD	34
III. 5.	Ruang Terapi Edukasi Celebral Palsy	36
III. 6.	Ruang Terapi Edukasi Down Syndrome	37
III. 7.	Ruang Terapi Fisik Autis dan ADHD	39
III. 8.	Ruang Terapi Fisik Celebral Palsy dan Down Syndrome	41
III. 9.	Ruang Terapi Integrasi Sensori	42
III. 10.	Ruang Hydrotherapi	43
III. 11.	Unit Hunian	44
III. 12.	Detil Vegetasi	45
III. 13.	Detil Pintu dan Jendela	46

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pola Kegiatan.....	6
Bagan 2. Skema Pola Pikir.....	15
Bagan 3. Pengelompokan Ruang Terapi.....	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisa Tapak	19
Gambar 2. Zoning	21
Gambar 3. Gubahan Massa.....	22
Gambar 4. Kegiatan Terapi Integrasi Sensori.....	24
Gambar 5. Penerapan konsep.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang terapi.....	10
Tabel 2. Persyaratan Ruang Terapi.....	12
Tabel 3. Program Ruang.....	14
Tabel 4. Substitusi Arsitektural T I S.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Gangguan Perkembangan

Lampiran 2. Definisi Terapi Integrasi Sensori

Lampiran 3. Study Kasus Pusat Terapi di Yogyakarta

